

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pandangan dan Sikap Generasi Z terhadap Larangan Pernikahan *Lusan Besan* di Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Pluralisme Hukum (Studi Kasus di Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Bekti Cikita Setiya Ningsih dibimbing oleh Dr. Zulfatun Ni'mah, M.Hum. dan Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata kunci: Generasi Z, Larangan Pernikahan *Lusan Besan*, Perspektif Pluralisme Hukum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tradisi larangan pernikahan *lusan besan* pada Adat Jawa, sedangkan dalam Hukum Islam maupun hukum positif tidak mengenal larangan pernikahan *lusan besan*. Dari pluralisme hukum tersebut kemudian memunculkan pemikiran bagaimana pandangan dan sikap generasi Z di Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung terhadap larangan pernikahan *lusan besan*, mengingat bahwa generasi ini memiliki tahun kelahiran antara 1996 sampai dengan 2010 yang mana mereka mulai memasuki usia produktif. Generasi Z juga dijuluki sebagai generasi internet atau *i-generation*, artinya generasi ini memiliki akses informasi yang mudah dan akrab dengan teknologi yang canggih.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: 1.) Bagaimana pandangan dan sikap generasi Z di Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung terhadap larangan pernikahan *lusan besan*?, 2.) Bagaimana pandangan dan sikap generasi Z di Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung terhadap larangan pernikahan *lusan besan* dalam perspektif pluralisme hukum?.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yuridis empiris atau penelitian nondoktrinal yaitu telaah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaah kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana bekerjanya hukum di masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan ialah model interaktif, mulai dari kondensasi data, penyajian data, hingga menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) generasi Z di Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung, memiliki pandangan bahwa larangan pernikahan *lusan besan* harus diterapkan dan dilestarikan oleh orang Suku Jawa, adapun sikap mereka terhadap larangan tersebut adalah menerima tradisi larangan pernikahan *lusan besan*. 2.) pandangan dan sikap generasi Z di Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung terhadap larangan pernikahan *lusan besan* ditinjau dari perspektif pluralisme hukum dapat dikategorikan sebagai pandangan dan sikap tradisional karena mengikuti hukum tidak tertulis yang irasional daripada hukum positif maupun Hukum Islam yang tidak mengenal larangan pernikahan *lusan besan*, meskipun mereka memiliki pendidikan yang relatif tinggi, pengetahuan yang luas, kemudahan akses informasi dan teknologi canggih.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Views and Attitudes of Generation Z on the Prohibition of Lusan Besan Marriage in Tulungagung Regency in the Perspective of Legal Pluralism (Case Study in Campurdarat Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency)" was written by Beki Cikita Setiya Ningsih and supervised by Dr. Zulfatun Ni'mah, M. Hum. and Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Generation Z, Prohibition of Lusan Besan Marriage, Legal Pluralism Perspective.

This research is motivated by the existence of a tradition of prohibiting lusan besan marriage in Javanese customs, while in Islamic law and positive law there is no prohibition on lusan besan marriage. From this legal pluralism, it then raises the idea of how the views and attitudes of Generation Z in Campurdarat Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency towards the prohibition of lusan besan marriages, considering that this generation has a birth year between 1996 and 2010 in which they began to enter a productive age. Generation Z is also dubbed the internet generation or i-generation, meaning that this generation has easy access to information and is familiar with sophisticated technology.

The formulation of the problem in this study are: 1.) What are the views and attitudes of Generation Z in the Campurdarat Village, Tulungagung Regency towards the prohibition of lusan besan marriage? law?.

The research method in this study is using empirical juridical or non-doctrinal research methods, namely studies carried out to solve a problem which basically relies on a critical and in-depth review of relevant library materials. This type of research aims to determine the extent to which the law works in society. The data analysis technique used is an interactive model, starting from data condensation, data presentation, to drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1.) Generation Z in Campurdarat Village, Tulungagung Regency, has the view that the ban on marriage of lusan besan must be implemented and preserved by Javanese people, while their attitude towards the prohibition is to accept the tradition of laranagan marriage of lusan besan. 2.) the views and attitudes of Generation Z in Campurdarat Village, Tulungagung Regency towards the prohibition of marriage of lusan besan from the perspective of legal pluralism can be categorized as traditional views and attitudes because they follow irrational unwritten law rather than positive law and Islamic law which does not recognize the prohibition of marriage of lusan besan , although they have relatively high education, broad knowledge, easy access to information and advanced technology.